

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung adalah sebagai motivator dan fasilitator dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kecerdasan emosional, diantaranya:
 - a. Memfasilitasi siswa untuk terus memperdalam ilmu keagamaan, dengan menyelenggarakan ROHIS (Rohani Islam) setiap Kamis sore setelah pulang sekolah.
 - b. Memotivasi siswa untuk membiasakan sholat dhuha baik di rumah maupun di sekolah.
 - c. Memotivasi siswa untuk bersikap optimis, memiliki semangat dan harapan yang tinggi dalam belajar.
 - d. Memfasilitasi siswa dengan melaksanakan istighosah bersama dalam rangka mempersiapkan diri untuk menghadapi Ujian Nasional
 - e. Memfasilitasi siswa dengan melaksanakan Khitobah, untuk membina kecerdasan emosional siswa dalam aspek memotivasi diri dengan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

- f. Memfasilitasi siswa dengan forum-forum pengajian untuk menumbuhkan keyakinan dan menanamkan nilai-nilai positif dalam diri siswa.
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan kecerdasan emosional dalam mengelola diri siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung adalah sebagai pengelola dan pendidik yang berusaha untuk terus mendampingi siswa agar dapat mengelola emosi diri. Sebagai pendidik guru PAI berusaha untuk :
 - a. Memberikan penilaian dalam setiap pelajaran pendidikan agama Islam
 - b. Memahami karakter siswa dengan mau mendengarkan setiap keluhan kesah mereka.
 - c. Memberikan masukan dan membimbing siswa untuk menghadapi masalah dengan lebih tenang tanpa menggunakan amarah.
 - d. Memberikan masukan dan membimbing siswa pada materi yang belum dipahami, contohnya dengan membuat peta konsep pada materi yang belum dipahaminya.
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan kecerdasan emosional terkait membina hubungan dengan orang lain bagi siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung adalah sebagai pembimbing yang membimbing siswa untuk :
 - a. Membimbing siswa untuk menumbuhkan kecerdasan emosional dalam mengenali emosi orang lain (Empati) dengan cara

mengawasi mewajibkan infaq untuk membantu siswa yang terkena musibah.

- b. Membimbing siswa untuk menjauhi perbuatan tercela. Sebagai pendidik guru PAI mengarahkan siswa untuk menjauhi perbuatan tercela seperti merokok, tawuran, berkelahi dengan teman. Dalam hal ini guru berupaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa dalam aspek mengenali emosi diri dan mengenali emosi orang lain

Membimbing dan menjadi teladan bagi siswa agar menghargai setiap perbedaan antar sesama baik berbeda pendapat, strata sosial, suku, ras, dan agama. Hal ini tercipta dalam bentuk adanya saling toleransi antar siswa dan guru yang berbeda keyakinan agama.

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menambah literatur di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

2. Bagi SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa.

3. Bagi Guru SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam membangun pikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

4. Bagi peneliti lain

Hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.